

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN TERMINAL KARYA JAYA PALEMBANG

Oleh

Alexsander

Jurusan Administrasi Negara Univ. Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

ABSTRACT

This research was aimed at examining the influence of several factors towards the successful implementation of Karya Jaya Terminal Operating Policy. Using the survey method on its 55 samples from the 66 selected populations based on the sampling procedure-table, this research also applied the disproportional stratified sampling. Using observation, questionnaire, examination – test as the technique-instruments, this research also applied both descriptive and inferential statistic, especially product-moment in analyzing correlation, simple and doubled regression. Supported by SPSS version 16 the percentage calculation showed that: Goal Ambiguity reached 70,3%, Administrative Authority reached 44,3%, Administrative resources reached 59,4%, Governmental and Societal Stakeholder Support reached 49,3% and the successful implementation of Karya Jaya Terminal Operating Policy reached 46,7%. Hypothesis analysis results shows that ; 1.) the correlation between Goal Ambiguity and the successful implementation of Karya Jaya Terminal Operating Policy amounted 0,232 and the influence amounted 5,4% ; 2.) The correlation between Administrative Authority and the successful implementation of Karya Jaya Terminal Operating Policy amounted 0,820 and the influence amounted 67,2% ; 3) there is a significant correlation between Administrative Resources and the successful implementation of Karya Jaya Terminal Operating Policy amounted 0,365 and the influence amounted 13,3% ;4) there is a significant correlation between Governmental and Societal Stakeholder Support and the successful implementation of Karya Jaya Terminal Operating Policy amounted 0,836 and the influence amounted 69,9%; 5.) In together such factors have the significant correlation amounted 0,860 with the successful implementation of Karya Jaya Terminal Operating Policy. Based on the Interpretation table, there are two most dominant factors which relate with the successful implementation, they are : Administrative Authority and Governmental and Societal Stakeholder Support. The regression analysis on those two factors shows the significant influence toward the successful implementation of Karya Jaya Terminal Operating Policy amounted $Y = 3,269 + 0,544X_2 + 0,358 Y$.

Key words: Street level Bureaucrats, successful implementation, karya Jaya Terminal

PENDAHULUAN

Terminal Karya Jaya adalah terminal penumpang tipe A pertama yang dibangun di Kota Palembang. Terminal ini dibangun berdasarkan izin penentuan lokasi dari Menteri Perhubungan melalui Surat Keputusan Nomor : 56/AJ.106/DRJD/ 98 tentang Penentuan Lokasi Terminal Penumpang tipe A di Kota Palembang, Desa Karya Jaya, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang. Berdasarkan pengamatan dan berita koran, saat ini loket-loket perusahaan angkutan yang berada dalam lingkungan Terminal Karya Jaya disaingi dengan menjamurnya loket-loket Perusahaan Otobis (PO) yang beroperasi di luar lokasi Terminal Karya Jaya. Di satu sisi loket-loket yang ada di Terminal Karya Jaya sedikit sekali mendapat penumpang dan disisi lain, hal ini membuat pemberangkatan dan penurunan penumpang tidak lagi dilakukan di Terminal Karya Jaya. Mode kendaraan tersebut hanya sekedar berputar dan membayar retribusi di Terminal Karya Jaya. Hal ini dilakukan kebanyakan oleh perusahaan otobis jenis travel yang berada di Jalan Kolonel Atmo, Kawasan Jalan Tengkuruk, Kawasan 7 Ulu dan KM 12 (*Loket PO Jadi Sasaran*, Sriwijaya Post 19 November 2009).

Permasalahan lain yang muncul adalah praktek premanisme yang makin meluas didalam lingkungan Terminal Karya Jaya. Praktek premanisme yang muncul berbentuk pungutan liar terhadap sopir dan penumpang, kekerasan terhadap sopir dan penumpang, percaloan dengan pemaksaan, penipuan, bahkan penodongan dan pencurian (Preman Terminal Diciduk Petugas, Sriwijaya Post 14 Juni 2008). Lemahnya penegakan peraturan adalah salah satu permasalahan yang ada di Terminal Karya Jaya. Penelitian Agustina (2006) menunjukkan bahwa 85,72% dari sopir kendaraan yang dijadikan sample pada penelitiannya merasa kurang mendapat sosialisasi akan kewajibannya untuk masuk ke dalam Terminal Karya Jaya dan sebanyak 82,53% dari sopir masih tetap melanggar ketentuan untuk masuk terminal walaupun telah diberikan sanksi. Rangkaian permasalahan yang bersifat akumulatif tersebut membuat Terminal Karya Jaya menjadi semakin sepi dan bahkan dikenal sebagai "Terminal Setengah Hari". (Aziz, 2007). Implikasi langsung dari permasalahan tersebut adalah jumlah Kepadatan Lalu Lintas Terminal Karya Jaya yang semakin berkurang setiap tahunnya. Berkurangnya fungsi Terminal Karya Jaya juga membawa akibat terhadap pendapatan Realisasi Tagihan Terminal Karya Jaya. Berdasarkan Data Rekap Target dan Realisasi

Tagihan Terminal Karya Jaya Dinas Perhubungan Kota Palembang Tahun 2009 (Tabel 1.lampiran)

Pemerintah Kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang sudah mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Daerah Nomor : 17 Tahun 2002 Tentang Pembinaan dan Retribusi Terminal Type A Karya Jaya dan Keputusan Walikota Nomor : 50 Tahun 2003 Tentang Terminal Alang-Alang Lebar yang kemudian diperbaharui dan disempurnakan melalui Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor : 1 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Terminal. Kebijakan Pemerintah Kota Palembang berupa Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Terminal dimaksudkan sebagai upaya penataan prasarana transportasi untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum (Bab.II. Pasal 2) Selanjutnya, menurut Pasal 2 Perda Kota Palembang Nomor 1 Tahun 2008, tujuan dari penyelenggaraan terminal adalah untuk memberikan kenyamanan dan ketertiban bagi kendaraan, pengemudi dan penumpang guna keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan antar transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan penumpang. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan upaya implementasi kebijakan melalui pembinaan penyelenggaraan terminal (Bab III Pasal 4 ayat 1) yang terdiri dari kegiatan pengelolaan, pemeliharaan dan penertiban di daerah lingkungan kerja terminal (Bab III Pasal 4 ayat 2). Dalam prakteknya, Implementasi kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang tidak semudah seperti dituangkan di dalam peraturan daerah tersebut. Implementasi kebijakan adalah hal yang paling berat, karena di sini masalah – masalah yang kadang tidak dijumpai dalam konsep, muncul di lapangan. Selain itu, ancaman utama adalah konsistensi implementasi (Lihat Nugroho, 501-502;2009, Grindle; 121;1993). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan penelitian yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya dalam perspektif petugas pelaksana di tingkat lapangan. Sehingga peneliti berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang”

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa erat hubungan faktor ambiguitas dengan tujuan terhadap Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang?
2. Seberapa erat hubungan faktor otoritas administrative dengan Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang?
3. Seberapa erat hubungan faktor sumberdaya kebijakan dengan Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang?
4. Seberapa erat hubungan faktor dukungan stakeholder dengan Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang?
5. Seberapa erat hubungan faktor ambiguitas terhadap tujuan, faktor otoritas administrative, faktor sumberdaya kebijakan, dan faktor dukungan stakeholder secara bersama-sama dengan Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang?
6. Faktor apa yang berpengaruh dominan terhadap Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang?

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggunakan gagasan dari Ripley dan Franklin (1986) dan Lipsky (1980) yaitu Perspektif *Street Level Bureaucrats* (Birokrat Tahap Pelaksana di Lapangan) dalam melihat keberhasilan implementasi kebijakan publik. Sementara pengukuran keberhasilan suatu implementasi kebijakan atau program menurut Ripley dan Franklin (1986) dengan cara melihatnya dari tiga indikator, yaitu :

- *Some argue that success should be measured by the degree of compliance*
- *Second perspective argues that successful implementation is characterized by smoothly functioning routines and the absence of problems*
- *the third perspective, which is that successful implementation leads to desired performance in and impacts*

Berdasarkan uraian tersebut kerangka pemikiran implementasi kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang adalah 1.) Tingkat Kepatuhan Aparatur Pelaksana, 2.) Kelancaran fungsi rutin dalam penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang dan ketidak-adaan permasalahan dalam penyelenggaraan Terminal

Karya Jaya Palembang, 3.) Pencapaian hasil kerja dan dampak yang diinginkan. Dalam penelitian ini gagasan Lipsky digunakan karena beberapa fenomena/praktika implementasi kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang berhubungan erat dengan interaksi *Street Level Bureaucrats* (Birorakat Tahap Pelaksana di Lapangan) dengan beberapa faktor lain. Disamping itu, penulis melihat *Street Level Bureaucrats* (Birorakat Tahap Pelaksana di Lapangan) memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam implementasi kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang. Dalam operasionalisasi konsep Lipsky tersebut penulis menggunakan model penelitian Zhan dan Lo (2009) yang memandang bahwa dalam pelaksanaan implementasi kebijakan publik, *Street Level Bureaucrats* (Birorakat Tahap Pelaksana di Lapangan) dipengaruhi oleh beberapa variable yaitu ; *Goal Ambiguity* (Kemenduaan terhadap Tujuan), *Administrative Authority* (Kewenangan Administrative), *Administrative Resources* (Sumber Daya Administrative), dan *Governmental and Societal Stakeholder Support* (Dukungan Stake Holder Pemerintah dan Stakeholder Sosial) .

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey. Kerlinger dalam Sugiyono (7;2009) mengemukakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan antara variable sosiologis maupun psikologis. Selanjutnya Arikunto (2000;31) mengemukakan bahwa penelitian yang menyelidiki sebab-akibat antar lebih dari dua variable berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, dan berusaha untuk mencari variable penyebabnya disebut penelitian pengaruh. Berdasarkan pengertian itu, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksana penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang yang berjumlah 65 orang. Agar dapat menghasilkan sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling jenis Proportionate Stratified Random Sampling. Penentuan Jumlah Sample didasarkan atas Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Issac dan Michael (Sugiyono;99;2009).

Berdasarkan table tersebut jika populasi berjumlah 65 dengan derajat kesalahan 5% maka diperoleh anggota sampel sebanyak 55 Orang.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden yaitu pelaksana kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya di lapangan. Untuk dapat melakukan interpretasi secara menyeluruh, peneliti melakukan Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistic uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian dilakukan pada masing-masing variable dengan asumsi datanya berdistribusi normal. Analisis data ini dilakukan pada data dari kuisioner yang telah teruji validitas dan realibitasnya. Metode yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi. Karena metode tersebut mensyaratkan skala pengukuran pada data tersebut sekurang-kurangnya adalah interval maka dilakukan konversi skala yang dimaksudkan untuk menaikkan skala dari skala ordinal ke skala interval dengan '*method of Succesive Interval*'

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah diperoleh data dari hasil penelitian terhadap 55 orang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, kemudian dilakukan konversi skala dari ordinal ke interval. Hal ini dilakukan karena pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan salah satunya adalah regresi, dimana pada analisis regresi mensyaratkan data yang digunakan minimal data yang memiliki skala interval. Berdasarkan hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk variable Ambiguitas Tujuan(X_1) sebesar 0,926 dengan *p-value* 0,358 Karena *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- 2) Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Otoritas Administratif (X_2), sebesar 1,230 dengan *p-value* 0,097. Karena *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- 3) Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Sumber daya Administratif (X_3), sebesar 0,701 dengan *p-value* 0,709. Karena *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal

- 4) Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Dukungan Stakeholder Pemerintah dan Masyarakat (X_4), sebesar 1,077 dengan *p-value* 1,077. Karena *p-value* lebih besar dari 0,196 maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- 5) Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan (Y), sebesar 1,261 dengan *p-value* 0,083. Karena *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal

Hasil penelitian dari penyebaran kuisioner kepada 55 orang responden diperoleh gambaran bahwa intensitas jawaban responden tertinggi terhadap Variabel Ambiguitas Tujuan(X_1) diperoleh jawaban B (skor 4) dengan jumlah 410 kali, sedangkan skor hasil penelitian diperoleh 2319 atau rata-rata tingkat penilaian terhadap Variabel Ambiguitas Tujuan(X_1) sebesar 70,3 persen dari skor maksimum variable yaitu sebesar 3300. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa intensitas jawaban responden tertinggi terhadap Variabel Otoritas Administratif (X_2) diperoleh jawaban d (skor 2) dengan jumlah 212 kali, sedangkan skor hasil penelitian diperoleh 731 atau rata-rata tingkat penilaian terhadap Variabel Otoritas Administratif (X_2) sebesar 44,3 persen dari skor maksimum variable yaitu sebesar 1650.

Berdasarkan table tersebut diketahui bahwa intensitas jawaban responden tertinggi terhadap Variabel Sumber daya Administrative (X_3) diperoleh jawaban c (skor 3) dengan jumlah 136 kali, sedangkan skor hasil penelitian diperoleh 1144 atau rata-rata tingkat penilaian terhadap variabel Sumber daya Administrative (X_3) sebesar 59,4 persen dari skor maksimum variable yaitu sebesar 1925. Berdasarkan table tersebut diketahui bahwa intensitas jawaban responden tertinggi terhadap Variabel Dukungan Stakeholder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) diperoleh jawaban d (skor 2) dengan jumlah 437 kali, sedangkan skor hasil penelitian diperoleh 1899 atau rata-rata tingkat penilaian terhadap Variabel Dukungan Stakeholder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) sebesar 49,3 persen dari skor maksimum variable yaitu sebesar 3850. Kesimpulannya, diketahui bahwa intensitas jawaban responden tertinggi terhadap Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan (Y) diperoleh jawaban d (skor 2) dengan jumlah 297 kali, sedangkan skor hasil penelitian diperoleh 1157 atau tingkat penilaian terhadap Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan(Y) sebesar 46,7 persen dari skor maksimum variable yaitu sebesar 2475.

Berdasarkan hasil analisis Program SPSS 16.0 maka hasil perhitungan nilai korelasi masing masing variabel adalah sebagai berikut :

- a. Nilai korelasi yang diperoleh antara Variabel Ambiguitas Tujuan(X_1) dan Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y) adalah sebesar 0,232 dan p -value(Sig.) sebesar 0,089. Karena p -value(Sig.) $<$ 0,05 maka H_0 diterima. Artinya, dengan kepercayaan 95% dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara Variabel Ambiguitas Tujuan (X_1) dan Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y)
- b. Nilai korelasi yang diperoleh antara Variabel Otoritas Administratif (X_2) dan Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y) adalah sebesar 0,833. Hasil pengujian menunjukkan p -value(Sig.) sebesar 0,000. Karena p -value(Sig.) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya, dengan kepercayaan 95% dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Variabel Otoritas Administratif (X_2) dan Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y)
- c. Nilai korelasi yang diperoleh antara Variabel Sumberdaya Administratif (X_3) dan Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y) adalah sebesar 0,365. Hasil pengujian menunjukkan p -value(Sig.) sebesar 0,006. Karena p -value(Sig.) $<$ 5% maka H_0 ditolak. Artinya, dengan kepercayaan 95% dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Variabel Sumberdaya Administratif (X_3) dan Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y)
- d. Nilai korelasi yang diperoleh antara Variabel Dukungan Stakeholder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) dan Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y) adalah sebesar 0,416. Hasil pengujian menunjukkan p -value(Sig.) sebesar 0,002. Karena p -value(Sig.) $<$ 5% maka H_0 ditolak. Artinya, dengan kepercayaan 95% dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Variabel Dukungan Stakeholder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) dan Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y)

Besarnya nilai korelasi (R) X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dengan Y diketahui bahwa R yang merupakan hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y adalah sebesar 0, 860

sedangkan R^2 sebesar 0,739 menunjukkan Koefisien Determinasi, yakni prosentase yang menyumbang pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y sebesar 73,9 %. menunjukkan koefisien korelasi positif dan signifikan, sedangkan sisanya sebesar 26,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Artinya Terdapat hubungan yang erat secara bersama-sama dari Faktor Ambiguitas Tujuan(X_1), Otoritas Administratif (X_2), Sumberdaya Administratif ((X_3), dan Dukungan Stake Holder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) dengan keberhasilan implementasi kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Variabel Y) yakni sebesar 0,860. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa variabel Ambiguitas Tujuan(X_1) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,232 dengan kategori intrepretasi korelasi sangat rendah. Variabel Otoritas Administratif (X_2) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,833 dengan kategori intrepretasi korelasi sangat kuat, Sumberdaya Administratif ((X_3) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,365 dengan kategori intrepretasi korelasi rendah, dan Dukungan Stake Holder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) dengan keberhasilan implementasi kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Variabel Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,232 dan memiliki kategori intrepretasi korelasi sangat kuat. Dengan demikian, secara nyata Variabel Variabel Otoritas Administratif (X_2) dan Variabel Dukungan Stake Holder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) memiliki hubungan yang sangat kuat/signifikan dan dominan dan oleh karenanya variabel – variabel tersebut akan dilanjutkan dengan uji regresi untuk mengetahui kekekuatan pengaruhnya terhadap Variabel keberhasilan implementasi kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Variabel Y). Berdasarkan hasil analisis korelasi terhadap Variabel-variabel yang berhubungan dengan keberhasilan implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya Palembang diketahui bahwa Variabel OtoritasAdministratif (X_2) dan Variabel Dukungan Stake Holder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) memiliki hubungan yang sangat kuat/signifikan dan dominan. Selanjutnya dihitung R yang merupakan hubungan antara X_2 , dan X_4 terhadap Y adalah sebesar 0, 853 sedangkan R^2 sebesar 0,726 menunjukkan Koefisien Determinasi, yakni prosentase yang menyumbang pengaruh variabel X_2 , dan X_4 terhadap Y sebesar 72,6 %. menunjukkan koefisien korelasi positif dan pengaruh yang kuat, sedangkan sisanya sebesar 22,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Setelah dilakukan uji F diketahui nilai p -value lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari Variabel X_2 , dan X_4 terhadap Variabel

Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y). Selanjutnya dari persamaan regresi diketahui variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y) akan naik sebesar satu-satuan jika Variabel Otoritas administratif (X_2) dan Variabel Dukungan Stakeholder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) ditingkatkan.

PENUTUP

1. Berdasarkan hasil interpretasi tabel korelasi Variabel Ambiguitas Tujuan (X_1) memiliki kategori intrepretasi korelasi sangat rendah, Variabel Otoritas Administratif (X_2) memiliki intrepretasi korelasi sangat kuat, Variabel Sumberdaya Administratif (X_3) memiliki kategori intrepretasi korelasi rendah, dan Variabel Dukungan Stake Holder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) dengan keberhasilan implementasi kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Variabel Y) intrepretasi korelasi sangat kuat.
2. Dengan demikian, Variabel Variabel Otoritas Administratif (X_2) dan Variabel Dukungan Stake Holder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) memiliki hubungan yang sangat kuat/signifikan serta memiliki hubungan yang dominan dengan keberhasilan implementasi kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya dan oleh karenanya variabel – variabel tersebut akan dilanjutkan dengan uji regresi untuk mengetahui kekekuatan pengaruhnya terhadap Variabel keberhasilan implementasi kebijakan penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Variabel Y).
3. Hasil Uji Regresi menunjukkan bahwa Variabel Otoritas Administratif (X_2) dan Dukungan Stake Holder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) memiliki pengaruh terhadap Variabel Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y) dengan persamaan regresi yaitu ; $Y = 3,269 + 0,544 X_2 + 0,358 X_4$.

Persamaan di atas mengandung pengertian bahwa pada Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Terminal Karya Jaya (Y) akan naik sebesar satu-satuan. Jika Otoritas administratif aparaturnya ditingkatkan sebesar 0,544 dan Variabel Dukungan Stakeholder Pemerintah dan Masyarakat (X_4) ditingkatkan sebesar 0,358.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2006. *Faktor – Faktor Penyebab Kurang Berfungsinya Terminal Karya Jaya Palembang*, Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Ali, Syaidina. 2003, *Analisis Sosial Ekonomi Operasionalisasi Terminal Karya Jaya Palembang*. Universitas Sriwijaya Palembang
- Arikunto, Suharsimi 2000, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta
- Chun, Young Han, and Hal G. Rainey, 2005, *Goal Ambiguity and Organizational performance in U.S. Federal Agency*. Journal of Public Administration and Research Vol.15;529;557
- Edward III, George C, 1980, *Implementing Public Policy*, Washington; Congressional Quarterly Press
- Grindle, S. Marilee and Thomas. W. John, 1991, *Public Choices and Policy Changes; The Political Economy of Reform in Developing Countries*, Maryland and London, John Hopkins University Press.
- Hadi, Sutrisno, 1996, *Metodologi Riset, Jilid I*, Yogyakarta; Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hadihardaja, Joetata, 1997. *Transportasi*, Jakarta; Bumi Aksara
- Ibrahim, Amin. 2007. *Pokok- Pokok Administrasi Publik dan Implementasinya*, Bandung, Refika Aditama
- Jones, Charles. 1991. *Pengantar Kebijakan Publik*. Diterjemahkan oleh Ricky Istamto. Rajawali. Jakarta ; Rajawali
- Mas'ood Mohtar, 1994. *Politik Birokrasi dan Pembangunan*. Jogjakarta. Pustaka Pelajar
- Nugroho, Riant, 2009, *Public Policy*, Jakarta; Elex Media Komputindo
- Parsons, Wayne, 2006, *Public Policy ; Pengantar Teori dan Praktek Analisis Kebijakan*(Terjemahan), Jakarta; Prenada Media
- Pasolong Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta
- Putra, Fadillah, 2001, *Paradigma Kritis dalam Studi Kebijakan Publik*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar offshet
- Raadschelders, Jos.C.N. and Stillman, J Richard, 2007, *Towards a New Conceptual Framework For Studying Administrative Authoriy*, Journal of Public Administration and Research Vol.29;01;2007
- Ripley, Rendall B and Grace A. Franklin, 1986, *Policy Implementation and Buraeucracy*, Chicago; Dorsey Press
- Sinambela, Lijan Poltak.DKK. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta, Bumi Aksara
- Stave, Krystina. A., 2002, *Using System Dynamics to Improve Public Participation in Environmental Decisions*, Nevada, System Dynamics Review Vol 18-02-139-137
- Sugiyono,2009, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung; Alfabeta
- _____, 2009, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung; Alfabeta
- Wahab, Abdul Solichin, 1997, *Analisis Kebijaksanaan; Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Jakarta ; Bumi Aksara
- Wibawa, Samodra, 1994, *Evaluasi Kebijakan Publik*, Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Wibowo, Edi.DKK. 2004. *Memahami Good Governance dan Good Corporate Governance*
- William N Dunn, 2000, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta ; Gadjah Mada University Press – p.22-25

Winarno, Budi, 2002, *Kebijakan Publik Teori & Proses*, Yogyakarta; Media Presindo
 Zhan, Xueyong, et al, 2009, *Contextual Change and Environment Policy
 Implementation In China : A Longitudinal Study of Street Level Bureaucrats in
 Guangzhou* (Research Paper), Ohio; Ohio State University

Peraturan Perundangan

Undang - Undang Nomor 14 tahun 1992 tentang *Lalu-lintas dan Angkutan Jalan Raya*
 Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor : 1 Tahun 2008 Tentang *Penyelenggaraan
 dan Retribusi Terminal*

Mass Media dan Internet

Cultivate Peace , Ramizes. <http://www.inawater.com/news>

Petugas Diminta Atasi Pungli di Terminal Karya Jaya, Automotive, 24 Juni 2009

Sriwijaya Post Loket PO Jadi Sasaran, Sriwijaya Post 19 November 2009

Sriwijaya Post Preman Terminal Dicidaduk Petugas, Sriwijaya Post 14 Juni 2008

Sriwijaya Post Preman Bertato Dicidaduk, Sriwijaya Post, 22 November 2008

LAMPIRAN

TABEL.1.
DATA REKAP TARGET DAN REALISASI TAGIHAN
TERMINAL KARYA JAYA TAHUN 2009

NO	BULAN	TARGET(Rp)	REALISASI(Rp)	REALISASI LEBIH/KURANG(Rp)
1	Januari	69420000	43948250	25471750
2	Februari	69420000	37284750	32135250
3	Maret	69420000	39817250	29602750
4	April	69420000	33084000	36336000
5	Mei	69420000	34968875	34451125
6	Juni	69420000	38064875	31355125
7	Juli	69420000	39943375	29476625
8	Agustus	69420000	36645000	32775000
9	September	69420000	33948500	35471500
10	Oktober	69420000	37536825	31883175
11	Nopember	69420000	31656000	37764000
12	Desember	69420000	33982750	35437250
	Jumlah	833040000	440880450	392159550

Sumber : Bendahara Penerima Dishub Kota Palembang 2009

Tabel.2.

Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4
Y	Pearson Correlation	1	.232	.820**	.365**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.089	.000	.006	.000
	N	55	55	55	55	55
X1	Pearson Correlation	.232	1	.361**	-.066	.331*
	Sig. (2-tailed)	.089		.007	.632	.014
	N	55	55	55	55	55
X2	Pearson Correlation	.820**	.361**	1	.407**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.002	.000
	N	55	55	55	55	55
X3	Pearson Correlation	.365**	-.066	.407**	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.006	.632	.002		.000
	N	55	55	55	55	55
X4	Pearson Correlation	.836**	.331*	.887**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan SPSS

Tabel.3.

Koefisien Korelasi Variabel X₁, X₂, X₃ dan X₄ Terhadap Y

No	Variabel	Koefisien Korelasi	<i>p-value</i>	Interpretasi Korelasi
1	Ambiguitas Tujuan (X ₁)	0.232	0.089	Sangat Rendah
2	Otoritas Administratif (X ₂)	0.833	0.000	Sangat Kuat
3	Sumberdaya Administratif (X ₃)	0.365	0.006	Rendah
4	Dukungan Stakeholder Pemerintah dan Masyarakat (X ₄)	0.836	0.000	Sangat Kuat